

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang akan dipaparkan peneliti disini adalah data hasil rekaman tentang seluruh aktivitas dari pelaksanaan tindakan yang berlangsung di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

1. Paparan Data

a. Kegiatan Pra Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan maksimal.

Pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2017 pukul 10.00, peneliti mendatangi SDI AL-Hakim Boyolangu Tulungagung dan mendatangi Kepala Sekolah yaitu Bapak Drs. Sajjid. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk bersilaturahmi dan memohon izin secara lisan untuk melakukan penelitian di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung guna menyelesaikan tugas akhir program sarjana IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa yang akan menjadi subjek penelitian adalah kelas V-A untuk mata pelajaran Bahasa Arab. Kepala Sekolah menyatakan tidak keberatan dan menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian, agar nantinya hasil dari penelitian

tersebut dapat memberikan sumbangan yang besar pada proses pembelajaran dalam sekolah tersebut.

Langkah selanjutnya kepala sekolah menyarankan kepada peneliti untuk menemui guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab kelas V-A untuk diberikan pengarahan. Sesuai dengan saran kepala sekolah, pada hari itu juga peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas V-A, yaitu Ibu Miaturohmah, S.Pd.I. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari kepala sekolah serta memberikan gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan penelitian.

Dari pertemuan tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa materi pelajaran bahasa Arab sudah sampai pada bab V. Dan peneliti disarankan oleh guru untuk mengambil materi bab VI karena materi pada bab V sudah hampir habis dan sebentar lagi akan diadakan UTS.

Pada pertemuan itu juga peneliti berdiskusi dengan guru bahasa Arab tentang kondisi, jumlah dan latar belakang peserta didik kelas V-A. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas V-A seluruhnya ada 15 yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Sesuai dengan kondisi kelas pada umumnya, kemampuan peserta didik sangat heterogen. Latar belakang keluarga mereka juga bervariasi, yaitu dari keluarga petani, pedagang, wiraswasta dan pegawai.

Jadwal pelajaran bahasa Arab kelas V-A adalah pada hari Kamis jam 10.20 – 11.30 (2 x 35 menit). Peneliti menyampaikan bahwa yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, sedangkan guru bahasa Arab sebagai pengamat (observer). Peneliti menjelaskan bahwa pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik di dalam kelas apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum sesuai. Untuk mempermudah pengamatan tersebut pengamat diberikan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilaksanakan dalam 2 siklus, yang mana dari masing-masing siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan. Kemudian peneliti meminta arahan dari guru kapan peneliti bisa mengadakan tes awal. Guru menyarankan setelah UTS, yaitu pada hari kamis, 17 Maret 2017. Materi yang diujikan adalah *في المكتبة*.

Selain melakukan diskusi tentang rancangan penelitian, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas V mengenai kondisi kelas, kondisi peserta didik, prestasi belajar terutama mata pelajaran Bahasa Arab maupun latar belakang peserta didik.

P : bagaimanakah kondisi siswa kelas V-A di kelas ketika proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung?

G : dalam proses pembelajaran ada sebagian siswa yang memperhatikan, dan ada sebagian yang ramai.

- P : Apakah siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab?
- G : iya, mbak. Kesulitan mereka adalah ketika menulis dalam bahasa Arab, terkadang mereka hafal bahasa Arabnya tetapi sering salah dalam menulisnya. Terutama pada materi nahwu, mereka kesulitan dalam menyusun kalimat.
- P : Faktor apakah yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar ?
- G : kesulitan siswa disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya kondisi kelas, karena jam pelajarannya pada siang hari mungkin semangatnya mulai surut, kemudian bahasa Arab sendiri dianggap sulit menurut mereka karena harus hafalan, menulis, dan seterusnya.
- P : Metode apakah yang ibu terapkan dalam proses pembelajaran selama ini ?
- G : Metode yang saya terapkan bervariasi, kadang ceramah, latihan, permainan diluar kelas, yang penting bagaimana siswa merasa senang dengan mata pelajaran Bahasa Arab
- P : Ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar, atau siswa kurang termotivasi dalam pelajaran Bahasa Arab, bagaimana upaya ibu untuk mengatasi hal tersebut ?
- G : upaya saya adalah mengganti metode, memakai media pembelajaran atau permainan bahasa

P : Adakah nilai Ulangan Harian siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab yang dibawah KKM ?

G : Ada mbak, rata-rata adalah siswa laki-laki yang nilainya dibawah KKM

P : Berapa KKM mata pelajaran bahasa Arab ?

G : KKM untuk mata pelajaran Bahasa Arab adalah 70 mengingat Bahasa Arab adalah materi yang sulit.⁸⁴

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab peserta didik cenderung pasif dan kurang tertarik. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap aspek kognitif peserta didik. Karena jika metode yang diterapkan kurang tepat, maka materi akan sulit masuk ke dalam otak mereka. Dan ini akan berdampak pada hasil belajar mereka.

Sesuai dengan rencana peneliti, tes awal dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Maret 2017. Tes awal tersebut diikuti oleh 15 peserta didik kelas V-A. Pada tes awal ini peneliti memberikan soal sejumlah 15 soal sebagaimana terlampir dalam lampiran. Kualitas tes ini dibuat sederhana, mengingat tes awal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi sebelum diadakan penelitian

⁸⁴ Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab Ibu Miaturrohmah pada 22 februari 2017

tindakan, meskipun materi tersebut telah dijelaskan oleh guru sebelumnya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti berharap bahwa peserta didik akan membantu kelancaran kegiatan penelitian. Sekitar 35 menit sudah berlalu, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar tes awal. Berdasarkan hasil nilai dari tes awal, terlihat bahwa peserta didik kurang menguasai materi prasyarat tersebut. Berikut ini adalah hasil nilai tes awal yang telah direkapitulasi oleh peneliti.

Tabel 4.1
Nilai Tes awal

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan (T/TT)
1	Achmad Reza S	L	58	TT
2	Aditya Putra M	L	75	T
3	Amalia Septy Eka W	P	60	TT
4	Diva Ariella Putri Y.F.	P	75	T
5	Eva Putri Dewi Sholikah	P	70	T
6	Fira Zeniar Wijayanti	P	55	TT
7	Given Chelsya Ensy P	P	75	T
8	Irfansyah	L	68	TT
9	Marco Melandri R.D	L	53	TT
10	M. Ilham Fathoni	L	40	TT
11	Nirmala Rasiqa Muinda	P	70	T
12	Rosyid Syahrul R.A	L	53	TT
13	Safia Putri Vigianta	P	73	T
14	Syahrul Irfan Immadudin	L	53	TT
15	Zidan Pravikananta	L	58	TT

<i>Total Nilai</i>	936
<i>Rata-rata</i>	62,4

Berdasarkan tabel diatas, hasil Tes Awal yang dilakukan peneliti terdapat 7 peserta didik yang berhasil mendapatkan nilai diatas KKM. Ini menunjukkan masih banyak peserta didik yang kurang semangat dalam belajar atau mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Tabel 4.2
Analisis Hasil Tes Awal

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah seluruh peserta didik	15
2	Jumlah peserta didik tes	15
3	Nilai rata-rata peserta didik	62,4
4	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	7
5	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	8
6	Ketuntasan belajar (%)	40%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa analisis hasil tes awal yaitu peserta didik yang tuntas belajar sejumlah 7 peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas sejumlah 8 peserta didik. Keseluruhan mendapatkan nilai 62,4 dengan ketuntasan belajar 40%. Hasil dari tes awal sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75%.

Dengan hasil tes awal itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada materi *فى المكتبة* dengan menggunakan metode pembelajaran *Qawaid wa Tarjamah* untuk meningkatkan hafalan dan hasil belajar peserta didik. Pada materi ini peneliti

menetapkan KKM 70 dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Qawaid wa Tarjamah* dan sesudah diadakan penerapan menggunakan metode ini.



Gambar 4.1

Diagram Ketuntasan Belajar Tes Awal

b. Paparan Data Siklus 1

Pelaksanaan tindakan terbagi dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan (observasi) dan tahap refleksi yang membentuk satu siklus. Untuk lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Metode *qawaid wa tarjamah* adalah metode yang dapat membuat peserta didik hafal kosakata dalam jumlah yang relatif

banyak dalam setiap pertemuan. Begitu juga tata bahasa akan lebih mudah dihafalkan dan dipahami oleh peserta didik.

Pada pembelajaran ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru bahasa Arab kelas V-A sebagai pengamat dalam kegiatan pembelajaran yang bertindak memantau peneliti dalam kegiatan pembelajaran dengan metode *qawaid wa tarjamah*.

Tahap perencanaan dibuat berdasarkan hasil observasi pra tindakan yang telah dilakukan. Mulai dari mencatat kemampuan awal siswa berdasarkan nilai pre test sampai menjelaskan materi dan membuat soal kegiatan ini dilakukan dengan persetujuan guru bahasa arab.

- b) Menyiapkan catatan lapangan
 - c) Melaksanakan koordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V-A
 - d) Menyiapkan media pembelajaran
 - e) Menyiapkan lembar tes berupa soal post test yang bertujuan untuk mengecek seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam memahami materi dengan diterapkannya metode *qawaid wa tarjamah*. Serta menyiapkan tes hafalan kosa kata peserta didik untuk mengukur seberapa banyak peserta didik mampu menghafalkan kosa kata.
- 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Maret 2017 pukul 10.20 – 11.30. Sesuai dengan perencanaan, siklus ini berlangsung selama satu kali pertemuan (2 x 35 menit). Tahap pelaksanaan diawali dengan tahap pendahuluan, selanjutnya tahap inti, dan diakhiri dengan tahap penutup.

Tahap pendahuluan (± 5 menit), peneliti mengawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengabsen siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu siswa mampu mengucapkan mufrodat baru tentang *فى المكتبة* dengan benar, dapat menggunakan mufrodat dalam kalimat dengan benar, dapat menjawab pertanyaan atau latihan, dapat menulis beberapa huruf Arab tentang *فى المكتبة* dengan benar, dan dapat menyusun kalimat tentang *فى المكتبة* dengan menggunakan kata yang telah disediakan secara benar. Peserta didik tampak antusias untuk mengikuti pelajaran Bahasa Arab ini karena peneliti menggunakan metode *qawaid wa-tarjama* dengan menggunakan mediayang telah disediakan oleh peneliti.

Tahap inti (± 45 menit) dimulai dari tanya jawab antara peneliti dan siswa tentang mufrodat, dengan sedikit diberikan permainan di awal sebelum membahas materi membuat siswa makin bersemangat mengawali pembelajaran. Siswa melafalkan

mufrodat dengan bimbingan peneliti melalui gambar yang terdapat dalam buku dan melalui lagu. Selanjutnya siswa menyebutkan mufrodat yang telah disampaikan oleh peneliti tanpa melihat gambar. Setelah itu peneliti mengenalkan dan memberi contoh masing-masing Tata bahasa penggunaan ظرف المكان. Setelah selesai menjelaskan tata bahasa, peneliti membacakan wacana tentang فى المكتبة dalam buku yang kemudian diartikan perkata oleh siswa Setelah mengetahui artinya kemudian siswa mencari ظرف المكان yang ada dalam wacana tersebut. Peneliti memberikan contoh pemberian harokat, menyusun serta membuat kalimat sempurna tentang فى المكتبة melalui media menyusun kartu. Peneliti juga mencontohkan sebuah gambar tentang فى المكتبة kemudian siswa menjawab dengan bahasa Arab beserta terjemahannya secara bergantian.

Tahap penutup (± 15 menit), setelah peneliti selesai menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sudah dipersiapkan, kegiatan selanjutnya adalah memberi soal post test siklus I, yang tujuannya yaitu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diajarkan dengan metode qawaid wa tarjamah untuk mengetahui perbedaan antara hasil pre test (tes awal) dengan hasil post test (tes akhir siklus I). Apabila hasil dari siklus I belum berhasil dan belum sesuai dengan kriteria yang sudah diharapkan, peneliti akan melakukan perbaikan di siklus ke II, sampai sesuai

dengan kriteria yang sudah ditentukan. Kemudian peneliti memberikan motivasi, pesan-pesan serta pekerjaan rumah kepada siswa dan pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap observasi ini peneliti dibantu oleh dua orang yang bertindak sebagai pengamat peneliti dan pengamat siswa, pertama yaitu Ibu Miaturohmah, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V-A SDI AL-Hakim Boyolangu, Tulungagung sebagai pengamat peneliti. Yang kedua yaitu teman sejawat sebagai pengamat peserta didik. Pengamat bertugas mengamati semua aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan metode *qawaid wa tarjamah*. Tahap observasi ini menggunakan format observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Apabila ada hal-hal yang terjadi saat proses pembelajaran dan tidak ada dalam poin format observasi maka hal tersebut dimasukkan dan ditulis sebagai catatan lapangan.

Observasi sangat diperlukan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, kinerja guru dan kinerja siswa. Dalam observasi ini peneliti membagi lembar observasi menjadi 2 bagian yaitu lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran. Di bawah ini adalah tabel lembar observasi guru dan siswa.

Table 4.3
Hasil Pengamatan Kegiatan Peneliti pada Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	Keterangan
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	4	a, b, dan c
	Menyampaikan tujuan	5	Semua
	Memberikan motivasi belajar	3	a dan c
Inti	Pembelajaran dengan metode qawaid wa tarjamah	5	Semua
	Membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan lembar kerja	3	c dan d
Akhir	Evaluasi pembelajaran	5	semua
	Mengakhiri pembelajaran	5	semua
Jumlah		30	

$$\text{Prosedur Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{30}{35} \times 100\% = 85\%$$

Tabel 4.4
Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan rentang taraf keberhasilan aktifitas peneliti selama kegiatan pembelajaran siklus I berada pada kategori **Baik**.

Table 4.5
Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik pada Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	Keterangan
Awal	Melakukan aktivitas keseharian	5	Semua
	Memperhatikan tujuan	3	a dan d
	Memperhatikan penjelasan materi	4	a, c dan d
	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	4	a, b dan d
	Keterlibatan dalam pembagian kelompok	1	tidak ada
Inti	Memahami lembar kerja	5	Semua
	Keterlibatan peserta didik dalam penggunaan metode <i>qawaid wa tarjamah</i>	5	Semua
	Memanfaatkan sarana yang tersedia	5	Semua
Akhir	Mengakhiri pembelajaran	5	Semua
Jumlah		37	

$$\text{Prosedur Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{37}{45} \times 100\% = 82\%$$

Tabel 4.6
Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan rentang taraf keberhasilan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I berada pada kategori **Baik**. Untuk lebih jelasnya observasi kegiatan Guru dan Siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Peserta Didik
Siklus I

Keterangan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Peserta Didik
Jumlah skor yang didapat	30	37
Skor maksimal	35	45
Taraf keberhasilan	85%	82%
Kriteria taraf keberhasilan	Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana yang diharapkan. Taraf keberhasilan yang diperoleh 85%. Maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori baik.

Dapat dilihat juga bahwa secara umum kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang di harapkan. Taraf keberhasilan yang

adalah 82%. Maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori baik.

4) Hasil Catatan Lapangan

Selain hasil dari observasi, peneliti juga memperoleh data melalui hasil catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun descriptor pada lembar observasi. Beberapa yang dicatat oleh peneliti adalah:

- a) Siswa agak ramai saat pembelajaran berlangsung.
- b) Ada siswa yang kurang fokus terhadap pembelajaran yang disampaikan
- c) Dan siswa juga merasa senang saat pembelajaran
- d) Dalam mengerjakan soal post tes masih ada yang menyontek, hal itu disebabkan karena peserta didik kurang percaya diri dengan jawaban yang mereka miliki.

5) Hasil Tes Siklus I

a) Tes Hafalan Mufrodat

Tes hafalan mufrodat dilaksanakan sebelum post-test siklus 1 yang bertujuan untuk mengukur seberapa banyak peserta didik menghafalkan mufrodat beserta artinya. Sehingga nantinya dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan menterjemahkan kata maupun kalimat dengan benar.

Peneliti memberikan tes hafalan sebanyak 40 mufrodat. Di bawah ini adalah tabel hasil tes hafalan mufrodat peserta didik siklus I:

Tabel 4.8
Hasil Tes Hafalan Siklus I

No	Nama Siswa	Jumlah skor	Nilai	Ketuntasan
				(T/TT)
1	ARS	32	80	T
2	APM	36	90	T
3	ASE	30	75	T
4	DAP	29	73	T
5	EPD	34	85	T
6	FZW	29	73	T
7	GCE	35	88	T
8	IFS	25	63	TT
9	MMR	21	53	TT
10	MIF	24	60	TT
11	NRM	29	73	T
12	RSR	28	70	T
13	SPV	30	75	T
14	SII	22	55	TT
15	ZPK	23	57	TT
Jumlah Nilai			1070	
Rata-Rata			71,33	

Sumber data sebagaimana terlampir.

Tabel 4.9
Analisis Hasil Tes Hafalan Siklus I

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah seluruh peserta didik	15
2	Jumlah peserta didik tes	15
3	Nilai rata-rata tes hafalan peserta didik	71,33
4	Jumlah peserta didik yang tuntas tes hafalan	10

5	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas tes hafalan	5
6	Ketuntasan hafalan (%)	66%

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa analisis hasil tes hafalan siklus 1 yaitu peserta didik yang tuntas tes hafalan sejumlah 10 peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas sejumlah 5 peserta didik. Keseluruhan mendapatkan nilai 71,33 dengan ketuntasan hafalan 66%.

Tabel 4.10
Taraf Keberhasilan Hafalan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan rentang taraf keberhasilan hafalan mufrodad peserta didik pada siklus I berada pada kategori **Cukup**.

b) Post-Test Siklus I

Tes dilaksanakan setelah pemberian materi lewat metode *qawaid wa tarjamah* selesai. Dan juga setelah dilaksanakannya tes hafalan. Peneliti memberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan soal post tes. Soal post tes terdiri dari 5 butir soal pilihan ganda, 5 butir soal isian, dan 5 butir soal uraian

menterjemahkan. Di bawah ini adalah tabel hasil nilai pada post test Siklus I:

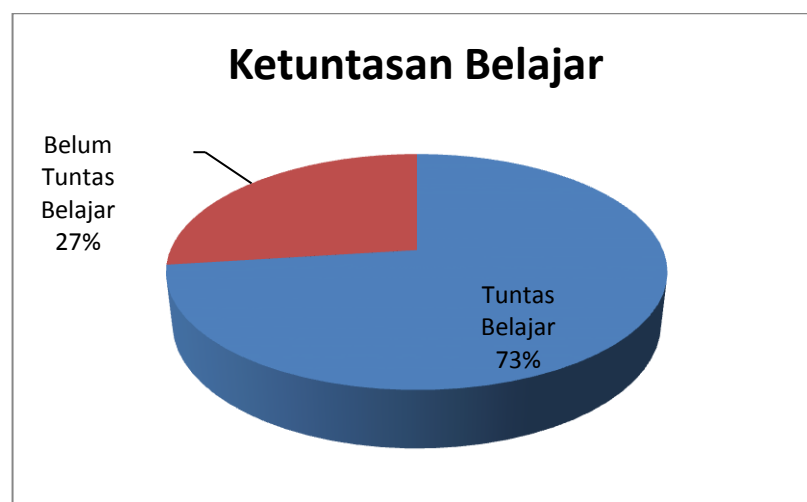
Tabel 4.11
Hasil *Post-Test* Siklus I

No	Nama Siswa	Jumlah skor	Nilai	Ketuntasan
				(T/TT)
1	ARS	30	85	T
2	APM	30	85	T
3	ASE	28	80	T
4	DAP	26	74	T
5	EPD	33	94	T
6	FZW	24	69	TT
7	GCE	32	91	T
8	IFS	28	80	T
9	MMR	22	63	TT
10	MIF	28	80	T
11	NRM	32	91	T
12	RSR	31	88	T
13	SPV	32	91	T
14	SII	23	65	TT
15	ZPK	22	63	TT
Jumlah Nilai			1199	
Rata-Rata			79.9	

Tabel 4.12
Analisis Hasil *Post-Test* Siklus I

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah seluruh peserta didik	15
2	Jumlah peserta didik tes	15
3	Nilai rata-rata peserta didik	79,9
4	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	11
5	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	4
6	Ketuntasan belajar (%)	73%

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa analisis hasil post-test siklus I yaitu peserta didik yang tuntas belajar sejumlah 11 peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas sejumlah 4 peserta didik. Keseluruhan mendapatkan nilai 79,9 dengan ketuntasan belajar 73%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.2

Diagram Ketuntasan Belajar Post-Test Siklus I

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I adalah 73%. Pada tes awal peserta didik yang tuntas belajar masih 7 siswa, sedangkan dalam nilai Tes Akhir Siklus I ada peningkatan, yaitu ada 11 siswa yang Tuntas (T) dan 4 siswa Tidak Tuntas (TT). Karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% maka akan dilaksanakan perbaikan dan peningkatan hasil belajar pada

siklus II dengan memperbaiki proses pembelajaran yang kurang berhasil dalam siklus I.

6) Refleksi

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penerapan metode *Qawaid wa Tarjamah* dalam meningkatkan hafalan dan hasil belajar Bahasa Arab dengan materi tentang di perpustakaan sekolah untuk kelas V-A di SDI AL-Hakim Boyolangu, Tulungagung. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus I, hasil observasi, dan catatan lapangan dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan peningkatan. Hal ini terbukti dari nilai akhir siklus I yang lebih baik dari nilai Tes Awal, jadi pemahaman siswa terhadap materi semakin meningkat.
- b) Ketika dalam mengerjakan soal Tes Akhir kebanyakan siswa masih ramai dan melihat pekerjaan temannya.
- c) Hafalan mufrodat peserta didik masih kurang
- d) Peserta didik masih salah dalam memberikan harokat dan belum sesuai dengan kaidah
- e) Aktivitas siswa berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih terdapat kekurangan , baik pada aktivitas peneliti maupun aktivitas

peserta didik. Hal ini terlihat dengan adanya masalah-masalah yang muncul. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengadakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Upaya yang akan dilakukan peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti harus menjelaskan kembali susunan tata bahasa sehingga dapat membentuk sebuah kalimat yang benar.
- b) Peneliti mengajak siswa untuk lebih meningkatkan hafalan mufrodatnya supaya mampu menterjemahkan dengan baik dan benar.
- c) Peneliti harus berupaya memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan menarik perhatian siswa supaya pembelajaran bisa kondusif.

Dari uraian di atas, maka secara umum pada siklus I hafalan peserta didik masih sedikit dan ketuntasan belajar masih belum memenuhi standart yang diharapkan, serta belum adanya keberhasilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Qawaid wa Tarjamah*. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas V-A bisa ditingkatkan sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya setelah merefleksi hasil siklus I, peneliti berkoordinasi dan meminta persetujuan kepada guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas V-A untuk melanjutkan ke siklus II. Setelah

memperoleh persetujuan, peneliti langsung menyusun rencana pelaksanaan siklus II.

c. Paparan Data Siklus II

Penelitian siklus II ini adalah penelitian yang sudah mendapat perbaikan dari refleksi siklus I. Pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan dalam siklus II ini sama dengan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I, materi yang akan diajarkan masih sama yaitu tentang *فى المكتبة* dengan alokasi waktu 1 x pertemuan. Pada siklus ke II ini, peneliti memantapkan proses pembelajaran dengan metode *qawaid wa tarjamah* untuk menyampaikan materi, kemudian dalam siklus ini akan lebih banyak menghafalkan mufrodat dengan lagu supaya siswa cepat hafal mufrodat beserta artinya. Tahapannya sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas V-A SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.
- b) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- c) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang *فى المكتبة*
- d) Menyiapkan media kartu susun sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

- e) Menyiapkan lembar tes formatif siklus II untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran *qawaid wa tarjamah*.
 - f) Membuat lembar observasi terhadap peneliti dan aktivitas peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
- 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Penelitian siklus II ini dilaksanakan 1 kali pertemuan, yaitu dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2017 pukul 10.20 – 11.30. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II sebagaimana terlampir.

Pada tahap awal, peneliti mengkoordinasikan peserta didik terlebih dahulu agar peserta didik siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah peserta didik siap, peneliti mengucapkan salam serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan maksud agar peserta didik memiliki gambaran jelas tentang pengetahuan yang akan diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung. Sebelum menerangkan materi, peneliti bertanya jawab dengan peserta didik mengenai materi *فى المكتبة* yang telah di ajarkan sebelumnya. Berikut kutipan apersepsi yang peneliti lakukan dengan peserta didik:⁸⁵

Guru : “apakah kalian masih ingat macam-macam *dharaf makan?*”

⁸⁵ Hasil apersepsi dengan peserta didik kelas V-A SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung pada hari Kamis 30 Maret 2017

Peserta didik : “masih ingat bu!”

Guru : “coba sebutkan pakai lagu yang pernah ibu ajarkan”

Peserta didik : “*aina* dimana *amama* dimuka *waro'a* dibelakang *bijiwari* disamping *'ala fauqo* diatas *tahta* itu dibawah *huna hunaka* disini dan disana”

Berdasarkan tanya jawab antara peneliti dan peserta didik diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik sudah memahami materi tersebut, namun berdasarkan hasil pos test masih ada beberapa materi yang belum difahami oleh peserta didik. Selanjutnya peneliti melakukan langkah-langkah menggunakan metode pembelajaran *qawaid wa tarjamah* sama seperti siklus I, peneliti memperbiki cara penyampaian materi, pemberian penghargaan, komunikasi dengan peserta didik, dan memperbaiki media yang sesuai dengan materi.

Kegiatan inti (\pm 45 menit) dimulai dari menjelaskan hal-hal yang belum jelas pada saat siklus pertama, yaitu mengenai cara menyusun kalimat dengan *dharaf makan* sekaligus memberikan harokat. Masih banyak siswa yang belum paham tentang penyusunan dan pemberian harokat tersebut. Peneliti memantapkan tata bahasa tersebut sampai semua siswa paham. Di siklus II ini peneliti memberikan permainan melalui kartu susun yang ditempelkan di papan tulis supaya peserta didik lebih hafal dan paham dengan materi yang dipelajarari dalam siklus II ini.

Berbeda dengan siklus I, pada siklus II ini peserta didik tampak lebih bersemangat, aktif, sangat senang dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab yang diberikan peneliti.

Setelah peserta didik dirasa memahami semua materi Bahasa Arab dengan penerapan metode *qawaid wa tarjamah*. Peneliti meminta peserta didik untuk mengerjakan soal (*post tes*) yang sudah disediakan oleh peneliti. Peneliti meminta kepada peserta didik untuk menutup buku Bahasa Arab dan mengatur posisi duduknya sesuai dengan tempat duduk masing-masing individu.

Setelah semua peserta didik siap dengan posisi dan alat tulisnya masing-masing, peneliti membagi lembar soal tes akhir kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu. Dalam pelaksanaan ini peneliti dibantu oleh teman sejawat dan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas V-A mengamati kegiatan masing-masing individu. Peneliti mempersilahkan peserta didik untuk bertanya jika ada soal yang kurang difahami.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Seperti pada tahap observasi siklus I, yang membantu observasi pada siklus II ini ada dua, yaitu Ibu Miaturohmah, S.Pd.I selaku guru bahasa arab kelas V-A dan teman sejawat yang membantu jalannya pembelajaran pada siklus II ini. Peneliti hanya menyiapkan lembar observasi untuk peneliti dan lembar observasi

untuk peserta didik. Di bawah ini adalah hasil kegiatan observasi guru dan peserta didik siklus II.

Table 4.13
Hasil Pengamatan Kegiatan Peneliti pada Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	Keterangan
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	Semua
	Menyampaikan tujuan	5	Semua
	Memberikan motivasi belajar	2	C
Inti	Pembelajaran dengan metode qawaid wa tarjamah	5	Semua
	Membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan lembar kerja	4	b, c dan d
Akhir	Evaluasi pembelajaran	5	Semua
	Mengakhiri pembelajaran	5	Semua
Jumlah		31	

$$\text{Prosedur Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{31}{35} \times 100\% = 88\%$$

Tabel 4.14
Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik

60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan rentang taraf keberhasilan aktifitas peneliti selama kegiatan pembelajaran siklus II berada pada kategori **Sangat Baik**.

Table 4.15
Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik pada Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	Keterangan
Awal	Melakukan aktivitas keseharian	5	Semua
	Memperhatikan tujuan	3	a dan d
	Memperhatikan penjelasan materi	4	a, c dan d
	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	4	a, b dan d
	Keterlibatan dalam pembagian kelompok	1	tidak ada
Inti	Memahami lembar kerja	4	a, b dan d
	Keterlibatan peserta didik dalam penggunaan metode <i>qawaid wa tarjamah</i>	4	b dan c
	Memanfaatkan sarana yang tersedia	5	Semua
Akhir	Mengakhiri pembelajaran	5	Semua
Jumlah		35	

$$\text{Prosedur Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{35}{45} \times 100\% = 77\%$$

Tabel 4.16
Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan rentang taraf keberhasilan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus II berada pada kategori **Baik**. Untuk lebih jelasnya observasi kegiatan Guru dan Siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17
Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Peserta Didik
Siklus II

Keterangan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Peserta Didik
Jumlah skor yang didapat	31	35
Skor maksimal	35	45
Taraf keberhasilan	88%	77%
Kriteria taraf keberhasilan	Sangat Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana yang diharapkan. Taraf keberhasilan yang diperoleh 88%. Maka

kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori sangat baik.

Dapat dilihat juga bahwa secara umum kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang di harapkan. Taraf keberhasilan yang adalah 77%. Maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori baik.

4) Hasil Catatan Lapangan

Selain hasil dari observasi, peneliti juga memperoleh data melalui hasil catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor pada lembar observasi. Beberapa yang dicatat oleh peneliti adalah:

- a) Peserta didik agak ramai saat pembelajaran berlangsung karena pada saat pembelajaran siswa tidak menggunakan meja dan kursi sehingga suasana kurang begitu kondusif.
- b) Peserta didik mulai terlihat percaya diri ketika mengerjakan soal post test, dan sudah tidak ada yang mencontek dan mencoba bertanya maupun melihat buku.

5) Hasil Tes Akhir Siklus II

a) Tes Hafalan Mufrodat

Seperti halnya pada siklus I, tes hafalan mufrodat juga dilaksanakan sebelum post-test siklus II yang bertujuan untuk

mengukur seberapa banyak peserta didik menghafalkan mufrodat beserta artinya. Sehingga nantinya dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan menterjemahkan kata maupun kalimat dengan benar. Peneliti memberikan tes hafalan sebanyak 40 mufrodat. Di bawah ini adalah tabel hasil tes hafalan mufrodat peserta didik siklus II:

Tabel 4.18
Hasil Tes Hafalan Siklus II

No	Nama Siswa	Jumlah skor	Nilai	Ketuntasan
				(T/TT)
1	ARS	33	83	T
2	APM	36	90	T
3	ASE	35	88	T
4	DAP	28	70	T
5	EPD	37	93	T
6	FZW	30	75	T
7	GCE	36	90	T
8	IFS	30	75	T
9	MMR	25	63	TT
10	MIF	31	78	T
11	NRM	34	85	T
12	RSR	30	75	T
13	SPV	35	88	T
14	SII	26	65	TT
15	ZPK	30	75	T
Jumlah Nilai			1193	
Rata-Rata			79,53	

Sumber data sebagaimana terlampir.

Tabel 4.19
Analisis Hasil Tes Hafalan Siklus II

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah seluruh peserta didik	15
2	Jumlah peserta didik tes	15
3	Nilai rata-rata tes hafalan peserta didik	79,53

4	Jumlah peserta didik yang tuntas tes hafalan	13
5	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas tes hafalan	3
6	Ketuntasan belajar (%)	86,67%

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa analisis hasil tes hafalan siklus II yaitu peserta didik yang tuntas tes hafalan sejumlah 13 peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas sejumlah 2 peserta didik. Keseluruhan mendapatkan nilai 79,53 dengan ketuntasan hafalan 86.67%.

Tabel 4.20
Taraf Keberhasilan Hafalan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan rentang taraf keberhasilan hafalan mufrodad peserta didik pada siklus 1 berada pada kategori **Sangat Baik**.

b) Post-Test Siklus II

Tes dilaksanakan setelah pemberian materi lewat metode *qawaid wa tarjamah* selesai. Dan juga setelah dilaksanakannya tes hafalan. Peneliti memberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan soal post tes II. Soal post tes terdiri dari 5 butir soal pilihan ganda, 5 butir soal isian, dan 5 butir soal uraian

menterjemahkan. Di bawah ini adalah tabel hasil nilai pada post test Siklus II:

Tabel 4.21
Hasil *Post-Test* Siklus II

No	Nama Siswa	Jumlah skor	Nilai	Ketuntasan
				(T/TT)
1	ARS	28	80	T
2	APM	29	83	T
3	ASE	33	94	T
4	DAP	35	100	T
5	EPD	33	94	T
6	FZW	31	89	T
7	GCE	33	94	T
8	IFS	32	92	T
9	MMR	26	77	T
10	MIF	30	86	T
11	NRM	34	97	T
12	RSR	33	94	T
13	SPV	35	100	T
14	SII	26	77	T
15	ZPK	28	80	T
Jumlah Nilai			1337	
Rata-Rata			89.1	

Tabel 4.22
Analisis Hasil *Post-Test* Siklus II

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah seluruh peserta didik	15
2	Jumlah peserta didik tes	15
3	Nilai rata-rata peserta didik	89,1
4	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	15
5	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	0
6	Ketuntasan belajar (%)	100%

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa analisis hasil post-test siklus II yaitu peserta didik yang tuntas belajar sejumlah 15 peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas belajar tidak ada. Keseluruhan mendapatkan nilai 89,1 dengan ketuntasan belajar 100%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.3

Diagram Ketuntasan Belajar Peserta Didik Siklus II

6) Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti, guru dan teman sejawat. Selanjutnya peneliti melakukan tahap refleksi terhadap hasil post test, hasil observasi dan hasil catatan lapangan pada siklus II, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Proses pembelajaran bahasa arab secara keseluruhan berjalan sangat baik dan kekurangan-kekurangan yang terjadi sebelumnya di siklus I sudah bisa diperbaiki.

- b) Aktivitas peserta didik menunjukkan keberhasilan tindakan pada kategori baik, ini menunjukkan antusias peserta didik untuk mengikuti pelajaran bahasa arab.
- c) Hasil belajar peserta didik didasarkan pada hasil tes hafalan dan hasil Tes Akhir siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari pada hasil Tes Akhir siklus I. hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa pada siklus II ini meningkat. Sehingga dengan berakhirnya pembelajaran untuk siklus ke II ini, maka tindakan yang dilakukan sudah cukup efektif, sehingga tidak dilanjutkan dengan tindakan selanjutnya.

2. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan metode pembelajaran *qawaid wa tarjamah* semakin meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik
- b. Kegiatan belajar dengan penerapan metode pembelajaran *qawaid wa tarjamah* pada mata pelajaran Bahasa Arab ini mendapat respon yang sangat positif dari peserta didik.
- c. Hasil belajar peserta didik yang semula berkemampuan rendah dapat meningkat menjadi peserta didik yang berkemampuan sedang dan peserta didik yang berkemampuan sedang dapat meningkat menjadi peserta didik berkemampuan tinggi.

d. Kendala-kendala yang ditemui ketika proses pembelajaran melalui metode pembelajaran *qawaid wa tarjamah* kelas V-A SDI Al-Hakim Boyolangu sebagai berikut:

- 1) Terdapat gangguan dalam proses belajar-mengajar yang disebabkan anak kelas lain ramai di dekat kelas dan mengintip dari jendela.
- 2) Pengelolaan kelas masih kurang ada peserta didik yang nampaknya banyak bermain dari pada berdiskusi walaupun tidak terus menerus.
- 3) Pada pembelajaran siklus II kurang kondusif karena peserta didik tidak menggunakan meja dan kursi di dalam kelas.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peningkatan Hafalan Peserta Didik

Secara harfiah, menghafal berasal dari bahasa Arab حَفِظَ yang bermakna hafal atau menjaga. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk di ingatan, dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sedangkan pengertian dari hafalan adalah sesuatu yang dihafalkan.⁸⁶ Jadi intinya seseorang bisa dikatakan hafal apabila ia mampu mengucap kembali suatu materi yang sudah dipelajari.

⁸⁶ Pusat Bahasa, *Kamus Besar...*, hal.381

Secara istilah pengertian menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (learning), menyimpan (retention), dan menimbulkan kembali (remembering) hal-hal yang telah lampau.⁸⁷

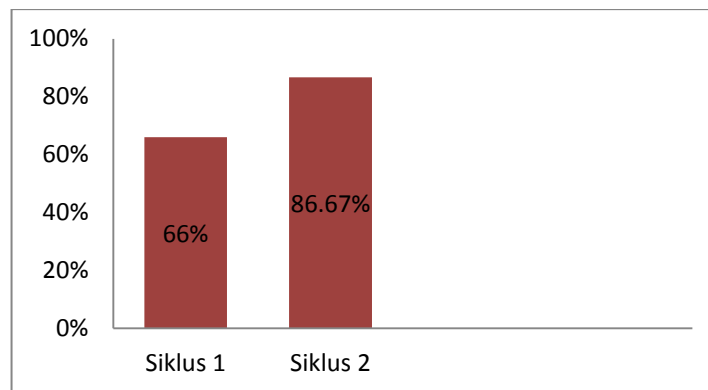
Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal adalah kemampuan untuk memasukkan informasi, menyimpan dan dapat menyampaikan kembali informasi tersebut diluar kepala.

Setelah diberikan tindakan diperoleh data dari tes hafalan peserta didik hasil rata-rata tes hafalan peserta didik pada siklus I ini mencapai angka 71,33 dengan ketuntasan 66% dari jumlah keseluruhan peserta didik, dengan ini artinya peserta didik memiliki kemampuan menghafal yang cukup. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, berdasarkan hasil dari data tes hafalan peserta didik terlihat adanya peningkatan jumlah hafalan peserta didik, ini terbukti dengan meningkatnya tes hafalan peserta didik mencapai angka 79,53 dengan ketuntasan 86,67% dari jumlah keseluruhan peserta didik. Dengan ini artinya peserta didik memiliki kemampuan menghafal yang baik.

Dengan demikian rata-rata hasil tes hafalan mengalami peningkatan sebesar 8,2 dengan ketuntasan 20,67%. Yang artinya pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan metode *Qawaid wa Tarjamah* terbukti mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan hafalan mufrodat atau kosakata.

⁸⁷ Syaiful Bahri Djaramah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.44

Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Hafalan Peserta Didik



2. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab

Hasil belajar adalah kemampun yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintensis yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar.⁸⁸ Untuk memudahkan sistematikanya dapat kita gunakan penggolongan perilaku menurut Bloom dalam kawasan-kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan rujukan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran.⁸⁹

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahawa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku

⁸⁸Tabrani Rusyan, et.all., *Pendekatan dalam...*,hal.9

⁸⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Predana Media Group, 2006), hal.13

disebabkan karena ia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Sebelum diberi tindakan diperoleh nilai rata-rata pre test peserta didik kelas V-A SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung dengan taraf keberhasilan hasil pre test yang mencapai nilai <70 sebanyak 8 peserta didik (53,3%) dan ≥ 70 sebanyak 7 peserta didik (46,6%) dengan nilai rata-rata kelas adalah 62,4. Pada post tes siklus I nilai rata-rata kelas adalah 79,9. Peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 11 peserta didik (73,33%) dan <70 sebanyak 4 peserta didik (26,67%).

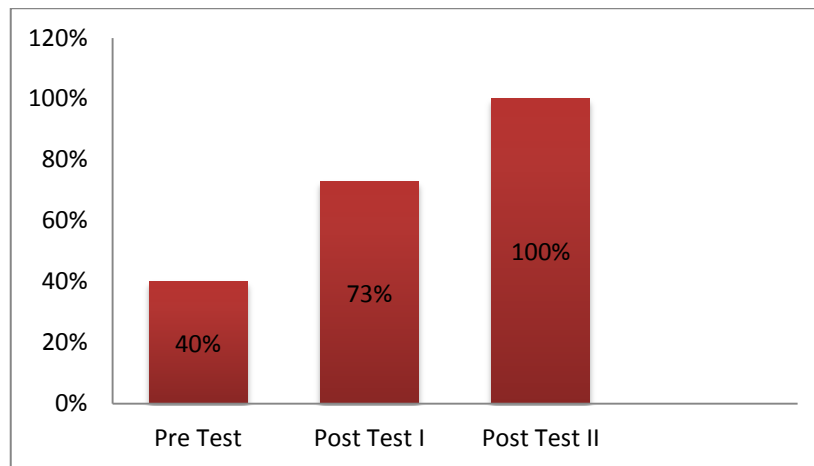
Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas adalah 89,1. Peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 15 peserta didik atau keseluruhan (100%) dan <75 tidak ada (0%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan yaitu sebesar 9,2. Begitu pula pada ketuntasan belajar Bahasa Arab terjadi peningkatan sebesar 26,7% dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan ketuntasan klasikal (presentase ketuntasan kelas) pada siklus II sebesar 100%. Berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu ≥ 75 . Dengan demikian penelitian ini bisa diakhiri, karena apa yang diharapkan telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil post tes II peserta didik terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta didik dengan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan metode pembelajaran *Qawaid*

wa Tarjamah terbukti mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Gambar 4.5 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik



Gambar 4.6 Grafik Ketuntasan Belajar Peserta Didik

